

## Ringkasan Khutbah Jum'at

Kutipan dari Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh Hadhrat Khalīfatul-Masīh V<sup>aba</sup> pada 14 Agustus 2020 di Masjid Mubarak Islāmabad, Tilford, Inggris.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ① الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ ② الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ③  
مَالِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ ④ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ ⑤ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ ⑥ صِرَاطَ  
الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ ⑦ (آمِیْن)

Setelah membaca *Tasyahud*, *Ta'awuz* dan surah *Al-Fatihah*, Hadhrat Khalifatul Masih V. aba. bersabda bahwa beliau telah menyampaikan riwayat sahabat Badr, yaitu Hadhrat Sa'ad bin Abi Waqas ra. Hari ini, beliau akan menyampaikan lagi beberapa riwayat tentang beliau ra.

### Contoh Pengkhidmatan Kepada Islam

Hudhur aba. kemudian bersabda bahwa ketika sebuah peperangan sedang berlangsung, saat itu, ada seorang tawanan yang ditahan karena meminum alkohol dan ia berada di bawah pengawasan Hadhrat Sa'ad bin Abi Waqas ra (ketika itu tidak ada penjara yang dibangun secara khusus untuk kejahatan seperti itu, sehingga seseorang yang bersalah akan ditahan di sebuah ruangan yang dijaga oleh penjaga). Tawanan itu mendengar bahwa ada peperangan yang sedang berlangsung. Lalu, dia mengungkapkan rasa penyesalannya karena dia tidak dapat membantu kaum Muslimin di dalam peperangan tersebut. Suatu hari, istri Hadhrat Sa'ad ra. lewat di depan ruangnya dan mendengar bagaimana tawanan tadi mengungkapkan rasa penyesalannya itu. Kemudian istri Hadhrat Sa'ad ra. masuk ke dalam ruangan tawanan itu dan membebaskannya dengan syarat dia akan membantu kaum Muslim dalam pertempuran tersebut. Tawanan itu lalu segera pergi ke medan perang, dan membantu kaum Muslim di medan perang dengan penuh gagah berani. Hadhrat Sa'ad bin Abi Waqqas ra. mengenalinya dan di kemudian hari berkata bahwa beliau akan menghukum siapapun yang telah membebaskan tawanan tersebut. Istri Hadhrat Sa'ad ra. lalu berkata kepadanya bahwa dialah yang telah membebaskannya karena dia melihat tawanan itu tidak mengenal rasa takut apapun di dalam medan pertempuran dan akan langsung menyerang musuh yg dihadapinya- dan bahwa dia telah melakukan ini demi Islam.

Hudhur aba. bersabda bahwa Hadhrat Muslih Mau'ud ra. menyampaikan peristiwa ini di dalam sebuah pidato beliau kepada para wanita Ahmadi untuk menunjukkan bagaimana pengorbanan dan pengkhidmatan yang telah dilakukan oleh kaum wanita.

Hudhur aba. bersabda bahwa setelah meraih kemenangan di Qadisiyyah, kaum Muslimin juga meraih kemenangan di Babilonia - sebuah kota di Irak saat ini - sebuah kota yang disebutkan di dalam Al-Qur'an ketika menjelaskan Harut dan Marut dan merupakan kota modern Kufah. Di sinilah tempat dimana Namrod memenjarakan Nabi Ibrahim as.

### **Penggenapan Nubuatan Hadhrat Rasulullah saw.**

Hudhur aba. kemudian menyampaikan tentang bagaimana kaum Muslimin menaklukkan Midian, yang berada di seberang sungai Tigris dan sebagai hasil dari kemenangan mereka itu, kaum Muslimin berhasil menguasai Istana Putih Kisra yang megah. Dengan demikian, nubuatan yang disampaikan oleh Nabi Muhammad saw. di dalam perang Khandak (perang Parit) berkenaan dengan Hadhrat Sa'ad bin Abi Waqas ra. - dimana beliau saw. melihat istana putih Midian berhasil dikuasai - menjadi kenyataan. Menyaksikan hal tersebut, Hadhrat Sa'ad ra. lalu membacakan ayat-ayat berikut:

كَمْ تَرَكُوا مِنْ جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ وَزُرُوعٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ وَنَعْمَةً كَانُوا فِيهَا فَكَيْهِنَ كَذَلِكَ ۖ وَأَوْرَثْنَاهَا قَوْمًا  
ءَاخِرِينَ

*“Berapa banyak dari kebun-kebun dan sumber-sumber mata air yang mereka tinggalkan. Dan lading-ladang dan tempat-tempat mulia. Dan nikmat-nikmat yang dahulu mereka bersenang-senang di dalamnya. Demikianlah mereka bergembira dengan itu, ‘Dan Kami mewariskannya kepada kaum lain. (QS. Ad-Dukhan 44: 26-29)*

Hudhur aba. bersabda bahwa ketika Hadhrat Sa'ad ra. menulis kepada Hadhrat Umar ra. untuk melanjutkan pertempuran, Hadhrat Umar ra. menjawab dengan mengatakan bahwa saat ini sudah cukup dan bahwa beliau sekarang harus memberikan perhatian khusus untuk menegakkan dan menjalankan sistem pemerintahan di daerah yang telah berhasil ditaklukkan Oleh karena itu, Hadhrat Sa'ad ra. mulai membangun dan memajukan masyarakat dan peradaban Midian. Hadhrat Sa'ad ra. kemudian mendirikan Kufah, sebuah kota yang berada di luar Midian, di mana berbagai suku Arab dapat tinggal, dan juga dapat membangun sebuah masjid yang agung di sana.

### **Tuduhan Palsu Terhadap Hadhrat Sa'ad ra.**

Hudhur aba. bersabda bahwa suatu kali beberapa orang membuat tuduhan palsu terhadap cara Hadhrat Sa'ad bin Abi Waqas ra. memimpin shalat. Hadhrat Umar ra. menyelidiki masalah ini, dan bertanya kepada beliau ra. Hadhrat Sa'ad ra. menjawab dengan mengatakan bahwa beliau memimpin shalat persis seperti yang telah beliau lihat ketika Nabi Muhammad saw. sedang memimpin shalat. Lalu, Hadhrat Umar ra. mengirim beberapa orang ke Kufah untuk menyelidiki hal tersebut. Mereka pergi ke semua masjid di mana Hadhrat Sa'ad ra. biasa memimpin shalat, dan semua utusan Hadhrat Umar ra. tadi memuji bagaimana cara beliau memimpin shalat. Belakangan

diketahui bahwa ternyata ada sekelompok kecil orang telah melontarkan tuduhan palsu tersebut. Beberapa orang juga melontarkan tuduhan palsu bahwa beliau tidak akan ikut serta berperang bersama mereka. Hadhrat Sa'ad ra. merasa tersakiti oleh tuduhan tersebut. Beliau mengatakan bahwa justru beliaulah orang yang pertama melontarkan anak panah demi membela Islam. Akan tetapi, justru hal tersebut digunakan oleh para penentang untuk menentangnya.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa Hadhrat Sa'ad ra. adalah anggota majelis pemilihan Khalifah (yang didirikan oleh Hadhrat Umar ra.) dimana tugas dari Majelis tersebut adalah untuk memilih khalifah yang akan datang. Para Sahabat yang tergabung dalam Majelis tersebut adalah orang-orang yang mengenainya, Hadhrat Rasulullah saw. telah memberikan kabar suka akan ganjaran surga bagi mereka.

### **Dukungan Hadhrat Sa'ad ra. kepada Hadhrat Ali ra.**

Hudhur aba. menyampaikan bahwa, apakah itu dalam periode pertikaian dan perpecahan yang dimulai selama Kekhalifahan Hadhrat Usman ra. atau dalam periode peperangan antara Hadhrat Ali ra. dan Mu'awiyah, di mana Mu'awiyah meminta bantuan kepada Hadhrat Sa'ad ra. untuk melawan Hadhrat Ali ra., Hadhrat Sa'ad bin Abi Waqas ra. lalu berdiri tegak untuk membela Khalifah dan membela Hadhrat Usman ra. dan Hadhrat Ali ra.

Hudhur aba. menceritakan sebuah kejadian, di mana Amir Mu'awiyah bertanya kepada Hadhrat Sa'ad bin Abi Waqas ra. mengapa beliau tidak membantunya melawan Hadhrat Ali ra. Beliau menjawab bahwa hal itu dikarenakan ada tiga hal yang Nabi saw. telah sabdakan berkenaan dengan Hadhrat Ali ra., yang apabila beliau (Hadhrot Sa'ad ra.) mendapatkan satu saja dari tiga hal tersebut, maka nilainya akan jauh lebih besar jika dibandingkan dengan kekayaan apapun. Yang pertama adalah bahwa ketika melakukan ekspedisi, Nabi saw. tidak mengikutsertakan Hadhrot Ali ra. dan menjadikan beliau ra. sebagai penanggung jawab (sepeninggalnya Rasulullah saw). Ketika Hadhrot Ali ra. bertanya kepada Nabi saw., mengapa beliau saw. meninggalkannya, Nabi saw. bersabda kepadanya bahwa beliau memiliki hubungan yang sama dengannya, seperti halnya yang dilakukan oleh Nabi Harun as. dengan Nabi Musa as., meskipun beliau (Hazrat Ali ra.) tidak memiliki derajat kenabian. Yang kedua adalah selama Pertempuran Khandak, di mana Nabi saw. bersabda bahwa beliau akan memberikan bendera Islam kepada orang yang mencintai Tuhan dan Rasul-Nya saw. dan Allah Ta'ala dan Rasul-Nya pun mencintainya. Saat itu, Hadhrot Ali ra. sedang mengalami sakit mata. Nabi saw. mengusapkan sebagian air liurnya di matanya, dan kemudian menyerahkan bendera kepadanya. Kaum Muslim meraih kemenangan dalam pertempuran itu.

### **Kewafatan Hadhrot Sa'ad bin Abi Waqas ra.**

Hudhur aba. menceritakan sebuah kejadian dimana putra Hadhrot Sa'ad bin Abi Waqas ra. mengungkapkan kesedihan dan ketakutannya akan kepergian ayahnya. Hadhrot Sa'ad ra. lalu menghiburnya dan mengatakan bahwa dia telah dijanjikan ganjaran surga, dan bahwa Allah Ta'ala tidak akan membiarkan segala usaha orang-orang yang beriman itu menjadi sia-sia. Hadhrot Sa'ad bin Abi Waqas ra. wafat pada tahun 55 H. Beberapa istri Nabi saw. juga ambil bagian dalam pemakaman beliau. Beliau dimakamkan di

Jannatul Baqi. Beliau mengungkapkan keinginannya dalam wasiatnya untuk dimakamkan dengan cara yang sama seperti halnya Nabi saw. dimakamkan. Beliau adalah orang terakhir yang wafat dari golongan kaum Muhajirin. Beliau juga mengungkapkan keinginannya untuk dimakamkan dengan pakaian yang sama dengan yang beliau kenakan pada hari Pertempuran Badar.

### **Shalat Jenazah**

Hudhur aba. kemudian bersabda bahwa beliau akan memimpin shalat jenazah beberapa anggota jemaat berikut ini:

**Safdar Ali Gujjar Sahib** yang wafat pada tanggal 25 Juli. Beliau adalah seorang relawan di Masjid Fazl. Beliau berkhidmat di Departemen Dhiifat selama 30 tahun. Beliau juga berkhidmat di bidang pengemasan dan pengiriman surat kabar Al Fazal Internasional. Beliau sangat setia kepada Khilafat sedemikian rupa sehingga Hudhur aba. menyampaikan bahwa beliau adalah contoh teladan bagi setiap Ahmadi. Beliau adalah seorang penyair Punjabi, memiliki suara yang bagus, dan juga sering membawakan nazm di Jalsah, dimana orang-orang begitu memuji beliau. Beliau selalu bersyukur kepada Allah Ta'ala atas apapun yang dimilikinya. Beliau menganggap suatu kehormatan untuk dapat mengkhidmati agama. Jika beliau mengetahui bahwa seseorang sedang mengalami kesulitan, beliau akan mengajak semua orang di rumahnya untuk mendoakan mereka. Hudhur aba. bersabda bahwa dari sekian banyak surat yang beliau terima tentang almarhum, terlihat bahwa beliau memiliki hubungan yang sarat dengan cinta kasih dengan semua orang yang beliau temui, dimana hal tersebut sangat jarang ditemukan dalam diri orang lain. Lebih jauh lagi, setiap orang menulis bahwa beliau selalu berbicara tentang Khilafat. Hudhur aba. berdoa semoga Allah Ta'ala memperlakukannya dengan cinta dan kasih sayang-Nya dan menganugerahkan kesabaran dan ketabahan kepada keluarganya. Hudhur aba. bersabda bahwa meskipun beliau adalah seorang sukarelawan, tapi beliau berkhidmat sedemikian rupa sehingga melebihi yang dilakukan oleh seorang waqaf zindegi, dimana beliau juga masih harus mengurus keluarga dan kebutuhan-kebutuhan bagi mereka.

**Iffat Nasser Sahiba**, istri dari Naseer Ahmad Khan Sahib yang wafat pada tanggal 3 Mei. Beliau meninggalkan seorang putri dan dua orang putra. Salah satu cucunya, Baseer Khan adalah seorang waqf zindegi yang melakukan pekerjaan luar biasa di MTA. Anak-anaknya menulis kepada Hudhur aba. bahwa beliau dawam mendirikan shalat dan membaca Al-Qur'an. Beliau berkhidmat sebagai Ketua Lajnah di sebuah daerah di Pakistan selama 28 tahun. Beliau berusaha untuk memastikan bahwa agar orang-orang hidup bersama secara harmonis. Hudhur aba. berdoa semoga Allah Ta'ala mengasihani jiwanya dan menganugerahkan taufik dan karunia kepada keturunannya untuk memenuhi keinginannya yang tulus.

**Abdur Rahim Saqi Sahib** yang wafat pada tanggal 31 Maret. Beliau adalah seorang relawan di kantor Sekretaris Umum Jemaat UK. Beliau mengkhidmati Jemaat dalam berbagai jabatan, termasuk sekretaris maal dan Amir Takht Hazara. Beliau terpaksa harus menghadapi penganiayaan yang keji di Pakistan karena ulah dari para ulama - tokonya dijarah dan rumahnya dibakar, yang menyebabkan beliau sangat menderita. Setelah pindah ke Inggris, beliau bekerja sebagai relawan. Beliau sangat tepat waktu.

Beliau dawam membaca Alquran sebanyak 3 juz setiap harinya. Secara total, beliau mendapatkan karunia untuk berkhidmat di Jemaat ini selama kurang lebih 40 tahun. Hudhur aba. berdo'a semoga Allah Ta'ala mengangkat derajat almarhum di surga dan menganugerahkan kesabaran kepada keluarganya.

**Syed Ahmad Sekal Sahib** yang wafat pada tanggal 12 April. Beliau adalah relawan di bagian pengiriman di kantor Sekretaris Pribadi. Beliau dawam mendirikan shalat. Beliau mencintai Khilafat dan beliau sangat rendah hati. Hudhur aba. juga menyampaikan bahwa Hudhur aba. mengenal beliau sebagai sosok yang sangat rendah hati dan Hudhur aba. menghendaki agar keturunannya pun memiliki sifat rendah hati seperti beliau. Keinginannya adalah untuk terus berkhidmat sampai hari-hari terakhirnya. Hudhur aba. berdo'a semoga Allah Ta'ala mengasihani almarhum dan mengabulkan segala doa-doannya untuk kebaikan anak keturunannya.

Diringkas oleh: *The Review of Religion*

*Diterjemahkan oleh: Irfan HR*